

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hal-hal yang dibahas pembahasan terdahulu maka penulis akan menguraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya pembunuhan di Kabupaten Ngawi yang terjadi secara umum ditinjau dari keseluruhan kasus antara lain: latar belakang pendidikan, latar belakang ekonomi, faktor usia dan jenis kelamin. Sedangkan faktor-faktor penyebab terjadinya pembunuhan di Kabupaten Ngawi secara khusus ditinjau dari latar belakang terjadinya kasus pembunuhan antara lain : Sakit hati karena pernah dihina atau diolok-olok, dendam, sakit kejiwaan “gila”, perselisihan warisan, malu, rasa kekeluargaan yang mendalam, sedangkan teori fisik yang diajarkan oleh Lombroso dan tokoh-tokoh lain yang menganut Teori fisik tidak terbukti karena tidak ada perbedaan ciri-ciri fisik yang berbeda antara pelaku tindak pidana pembunuhan dan masyarakat pada umumnya.
2. Upaya penanggulangan pembunuhan di Kabupaten Ngawi yang telah dilakukan dalam hal ini oleh polisi di Kabupaten Ngawi antara lain:
 - a. Upaya preventif, sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kejahatan antara lain berupa : Penyelenggaraan penyuluhan hukum yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah, pada pengajian-pengajian dan pada pesantren- pesantren, menyampaikan pesan Kantibmas pada masyarakat dan peningkatan pos kamling dalam masyarakat,

pemasangan spanduk-spanduk yang dilakukan oleh kepolisian yang isinya berupa himbauan kepada masyarakat agar masyarakat semakin lebih berhati-hati sehingga dapat terhindar dari kejahatan yang ada di sekitarnya.

- b. Upaya represif, yaitu berupaya upaya pencegahan kejahatan setelah kejahatan itu terjadi berupa penegakan hukum yang tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan tetap memperhatikan alasan pemaaf dan pembeda dalam menjatuhkan pidana terhadap para pelaku kejahatan.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan pendidikan bagi masyarakat berupa pendidikan formal di sekolah-sekolah maupun pendidikan agama yang dapat membangun moral masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat yang mempunyai moral yang baik.
2. Perlunya perlunya kehangatan dan kasih sayang dalam keluarga kepada penderita sakit jiwa sehingga meminimalisir perselisihan antara penderita sakit jiwa dengan anggota keluarga yang lainnya dan juga perlunya pendirian Rumah Sakit Jiwa d Kabupaten Ngawi sehingga dapat menampung penderita gangguan jiwa

3. Perlunya penyuluhan hukum dalam masyarakat untuk memperkenalkan hukum pada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengerti akan hukum dan tercipta kesadaran hukum dalam masyarakat.
4. Bagi aparat penegak hukum diharapkan dapat menegakkan hukum yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera pada pelaku kejahatan, selain itu juga melakukan pembinaan pada pelaku kejahatan agar mereka mempunyai bekal dan tidak kembali melakukan kejahatan lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

Adami Chazawi, 2003, *Kejahatan terhadap Tubuh dan Nyawa*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Bonger. A. W, 1995, *Pengantar tentang Kriminologi*, Pembangunan, Jakarta.

Colin Schepard dalam Mulyana W Kusumah, 1982, *Analisa Kriminologi tentang kejahatan-kejahatan Kekerasan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Heru Permana, 2007, *Politik Hukum Kriminal*, Universitas Atmajaya, Yogyakarta.

Leden Marpaung, S. H., 2000, *Tindak Pidana terhadap Nyawa dan Tubuh (Pemberantasan dan Prevensinya)*, Sinar Grafika, Jakarta.

Romli Atmasasmita, 2007, *Teori dan Kapita Selekta Kriminologi*, Refika Aditama, Bandung.

Soedjono Dirdjosisworo, 1994, *Analisa Kriminologi Indonesia*, Mandar Maju, Bandung,

Topo Santoso dan Eva Achjani Zulfa, 2001, *Kriminologi*, Rajawali Pers, Jakarta.

Van Bemmelen, 1986. *Hukum Pidana 3*. Binacipta. Bandung

Website

<http://suara.karyaonline.com>, *Info Otonomi Daerah*, 27/04/09 pukul 13.00

<http://tempatebo.blogspot.com/2009/03/kejahatan-dalam-masyarakat-dan-upaya.html>, *kejahatan dalam masyarakat dan upaya penanggulangannya*, pukul 12.00 tgl 17/05/2009

<http://pr.qiandra.net.id/prprint.php?mib=beritadetail&id=25773m> Universitas Padjadjaran Bandung, *Pembunuhan Berantai*, 05/02/09 pukul 13.00

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945
Kitab Undang-undang Hukum Pidana